

## Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Siti Maimunah<sup>1\*</sup>, Mursidah Nurfadillah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email : [sitimaimunah@gmail.com](mailto:sitimaimunah@gmail.com)

Diterima: 13/05/19

Revisi: 20/05/19

Diterbitkan: 30/04/20

### Abstrak

**Tujuan studi:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nilai tukar dan suku bunga terhadap return saham. Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013 - 2017, yaitu sejumlah 22 perusahaan.

**Metodologi:** Berdasarkan teknik purpose sampling dipilih 7 perusahaan yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan alat analisis SPSS 25 dengan menggunakan metode regresi linear berganda

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwanilai tukar dan suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap return saham dan suku bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return Saham Sedangkan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

**Manfaat:** Secara teoritis memberikan bukti secara empiris tentang pengaruh nilai tukar dan suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar dibursa efek indonesia dan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta memperbanyak wawasan dan pengetahuan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi *return* saham di bursa efek indonesia sedangkan secara praktis bagi penulis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai seberapa besar pengaruh nilai tukar dan suku bunga terhadap *return* saham serta untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan yang sebenarnya dan bagi investor hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi yang berguna untuk menambah wawasan dan mempertimbangkan keputusan investasinya di pasar modal.

### Abstract

**Purpose of study:** This research aims to test the influence of exchange rates and interest rates against the return of shares. The object of this research is the coal mining companies were listed on the Indonesia stock exchange period 2013- 2017, a number of 22 companies.

**Methodology:** Based on the technique of sampling selected purpose 7 companies that meet the criteria. These studies are either 25 SPSS Analysis tool by using multiple linear regression method

**Results:** The research indicates that Exchange rates and interest rates simultaneously to Return the shares and interest rates partially effect significantly to Return Shares While value Exchange rate do not affect significantly to return legitimateam.

**Applications:** Theoretically Memberikan the evidence empirically on the influence of exchange rates and interest rates against the *return* of shares on the company's sub sector miningcoallisted onthe stock exchange indonesiaand dnatural penelitian is expected to add references as well as reproduce the insights and knowledge about the factors – factors thataffect the *return* of sharesin indonesia Stock Exchange while practicallybagi pewrite with the existence of this research are expected to meaddsinsightand knowledgeregarding the extent of the influence of exchange rates and interest rates against the *return* of sharesas well as for apply the knowledge gained in the real lifeand bagi research results from investors is expected to be beneficial as useful referencesto add insight and consider the decision of its investments in the capital market.

**Kata Kunci :** Nilai Tukar, Suku Bunga, Return Saham

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal saat ini meningkat signifikan dan memegang peranan penting dalam aktivasi dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian indonesia maupun suatu negara dimana pasar modal dapat dijadikan tolak ukur dari perekonomian negara tersebut dan mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana melalui instrumen jangka panjang seperti saham.

Saham merupakan surat berharga yang dijualbelikan pada pasar modal sebagai tanda bukti kepemilikan. Investor menggunakan instrumen pasar modal untuk keperluan investasi portofolionya sehingga pada akhirnya dapat penghasilan yang maksimal. Investasi merupakan suatu bentuk penanaman modal baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari hasil penanaman modal yang berupa *return*. *Return* saham adalah hasil keuntungan maupun kerugian yang diperoleh dari hasil investasi dengan waktu tertentu. Selain itu *return* merupakan salah

satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukan (Tandelilin,2010;47). Untuk memperoleh *return* yang maksimal seorang investor perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.Kinerja yang semakin bagus maka perusahaan itu akan memberikan returnyang semakin besar. Salah satu faktor makro yang mempengaruhi returnsaham salah satunya yaitu nilai tukar.

Nilai tukar merupakan perbandingan nilai mata uang suatu negara dibandingkan dengan negara lain, Jika nilai mata uang rupiah mengalami penurunan dibandingkan dengan nilai mata uang negara lain, berarti bahwa untuk memperoleh satu satuan mata uang asing akan membutuhkan lebih banyak rupiah dibandingkan sebelumnya. Salah satu investasi yang perlu dipertimbangkan adalah sektor pertambangan, karena pemegang kendali sektor batu bara dan akan memberikan peluang keuntungan maksimal. Harga batu bara merupakan faktor yang mempengaruhi harga saham pada sektor pertambangan. Faktor eksternal yang mempengaruhi sektor pertambangan seperti inflasi, tingkat suku bunga dan kurs rupiah harus menjadi perhatian bagi investor.Industri pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang punya sumbangsih besar bagi Indonesia mulai dari peningkatan pendapatan ekspor, pembangunan daerah, peningkatan aktivitas ekonomi, pembukaan lapangan kerja dan sumber pemasukan terhadap anggaran pusat dan anggaran daerah.

Di dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya perusahaan pertambangan sebagai obyek penelitian disebabkan karena perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sub sektor sehingga dapat menggambarkan proses pasar modal secara keseluruhan. Perusahaan pertambangan mempunyai kontribusi yang besar dalam kegiatan ekspor dan impor.

### 1.1. Return Saham

Menurut Irham Fahmi (2013:152), *return* saham adalah sebagai berikut: “*Return* saham adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan”. Sedangkan menurut Jogyanto (2013:235), *return* saham adalah sebagai berikut: “*Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang”. Berdasarkan pengertian dua definisi para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham.

### 1.2. Nilai Tukar

Perdagangan internasional akan mendorong terjadinya pertukaran dua atau lebih mata uang berbeda. Transaksi ini akan menimbulkan permintaan dan penawaran terhadap suatu mata uang tertentu, berikut ini beberapa pengertian tentang nilai tukar. Menurut Mahyus Ekananda (2014:168) nilai tukar adalah: “Kurs merupakan harga suatu mata uang relatif terhadap mata uang negara lain. Kurs memainkan peranan penting dalam keputusan-keputusan pembelanjaan, karena kurs memungkinkan kita menerjemahkan harga-harga dari berbagai negara ke dalam satu bahasa yang sama”. Berdasarkan pengertian definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai tukar merupakan harga suatu mata uang terhadap mata uang asing, seberapa mata uang domestik dihargai oleh mata uang asing.

### 1.3. Suku Bunga

Suku bunga adalah nilai, tingkat, harga atau keuntungan yang diberikan kepada investor dari penggunaan dana investasi atas dasar perhitungan nilai ekonomis dalam periode waktu tertentu. Tingkat suku bunga bank digunakan untuk mengontrol perekonomian suatu negara.Tingkat suku bunga diatur dan ditetapkan pemerintah yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan perekonomian suatu negara.Suku bunga ini penting untuk diperhitungkan karena rata-rata para investor yang selalu mengharapakan hasil investasi yang lebih besar.

### 1.4. Hubungan Nilai Tukar terhadap Return Saham

Nilai Tukar merupakan harga satu unit mata uang domestik dalam satuan valuta asing. Naiknya nilai tukar terhadap mata uang asing memberikan pengaruh yang positif terhadap pasar modal karena pasar modal menjadi memiliki daya tarik karena daya beli uang domestik untuk dikonversikan ke valuta asing menjadi turun yang menyebabkan investor ingin menanamkan modalnya. Dalam sektor pertambangan, jika kondisi nilai tukar naik maka investor akan berinvestasi dipasar modal untuk membeli saham sehingga berdampak pada *return* saham. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akbar menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

### 1.5. Hubungan Suku Bunga terhadap Return saham

Suku bunga adalah nilai atau keuntungan yang diberikan kepada investor dari dana investasi dengan perhitungan periode tertentu. Suku bunga menjadi pedoman penting bagi investor dalam menentukan investasinya pada pasar modal. Peningkatan suku bunga akan menambah beban bunga dan biaya modal, sehingga pendapatan keuntungan perusahaan menyusut. Menyusutnya keuntungan akan menyemitkan tingkat *return* saham karena prediski harga saham perusahaan di pasar modal menyusut. Tingginya suku bunga akan menyebabkan harga saham turun, karena kebanyakan investor akan

mengalihkan danannya ke bentuk deposito untuk memperoleh keuntungan dengan menghindari resiko. Sebaliknya jika suku bunga rendah menyebabkan harga saham naik, karena investor akan membeli saham dengan tingkat keuntungan yang besar. Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akbar menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek dan Gede menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

### 1.6. Hipotesis

- H1 : Nilai tukar dan suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.  
 H2 : Nilai tukar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.  
 H3 : Suku bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.  
 H4 : Suku bunga berpengaruh dominan terhadap *return* saham pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

## 2. METODOLOGI

### 2.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini maka metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif.

### 2.2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Data penelitian bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian populasi yang termasuk dalam sub sektor pertambangan batubara pada periode 2013-2017 yakni sejumlah 22 perusahaan. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 : Kriteria penentuan sampel

No	Kriteria penentuan sampel	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan sub sektor sektor pertambangan batu bara yang tercatat (listed) di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.	22
2	Perusahaan yang <i>return</i> sahamnya merugi melebihi 5%.	(15)
<b>Jumlah sampel penelitian</b>		<b>7</b>

Sumber : Data diolah peneliti 2019

Berdasarkan Tabel 1 kriteria penentuan sampel maka diperoleh 7 perusahaan. Perusahaan yang berhasil menjadi sampel penelitian adalah :

Tabel 2 : Daftar perusahaan yang diteliti

No.	Kode	Nama perusahaan
1	ARII	Atlas Resources Tbk.
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
3	BYAN	Bayan Resources Tbk.
4	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
5	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
6	MYOH	Samindo Resources Tbk.
7	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk.

Sumber : Data diolah peneliti 2019

### 2.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen (Y) Dalam penelitian ini adalah *return* saham

Variabel Independen (X) Dalam penelitian ini yang termasuk adalah : Nilai Tukar Rupiah ( $X_1$ ) Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat merupakan Nilai Tukar Rupiah yang terjadi pada saat penutupan tahun berdasarkan kurs beli. Data ini diperoleh dari Bank Indonesia (BI) dan Suku Bunga ( $X_2$ ) Suku Bunga merupakan Suku Bunga Bank Indonesia yang terjadi pada penutupan tahun. Data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

### 2.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Jenis data penelitian berupa tabel nilai tukar, suku bunga dan ringkasan data perusahaan. Data tabel nilai tukar didapat dari Bank Indonesia dan suku bunga didapat dari Badan Pusat Statistik dan ringkasan data perusahaan tercatat didapat dari Bursa Efek Indonesia.

## 2.5. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan menilai sebaran data sebuah kelompok atau variabel untuk mengetahui apakah data tersebut distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat menggunakan uji P-P-Plot dan Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui signifikansi data yang terdistribusi normal atau tidak.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik tujuannya untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji terjadinya perbedaan varians dari nilai suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah Uji autokorelasi tujuannya untuk mengetahui pola pengaruh variabel bebas dalam penelitian ini, maka disusun persamaan regresi linier berganda. Regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas Nilai Tukar (Kurs), dan Suku Bunga (SB) terhadap variabel terikat *Return Saham (RS)*.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk memahami pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga sebagai Variabel X terhadap *Return Saham* sebagai Variabel Y. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel  $X_1$

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel  $X_2$

$X_1$  = Nilai Tukar

$X_2$  = Suku Bunga

Dihitung menggunakan perhitungan SPSS dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

### b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F memahami apakah variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Landasan pengutipan kepastian pertama dengan melihat nilai signifikansi (Sig). Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig) dengan ketentuan nilai Sig < 0.05, maka hipotesis diterima. Maka berpengaruh secara simultan sedangkan jika nilai Sig > 0.05, maka hipotesis ditolak. Maka tidak berpengaruh secara simultan.

### c. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk memahami variabel independent (X) secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Landasan pengutipan kepastian pertama dengan melihat nilai signifikansi (Sig) bila nilai signifikansi (Sig) < probabilitas 0.05 kemudian terdapat pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y) meskipun bila nilai signifikansi (Sig) > probabilitas 0.05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y).

## 3. HASIL DAN DISKUSI

### 3.1 Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 3 : Hasil descriptive statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	35	-,473	,929	,10205	,409784
Nilai Tukar	35	10451,37	13391,97	12482,6300	1184,17658
Suku Bunga	35	4,25	7,75	6,3500	1,54373

Valid N (listwise)	35				
--------------------	----	--	--	--	--

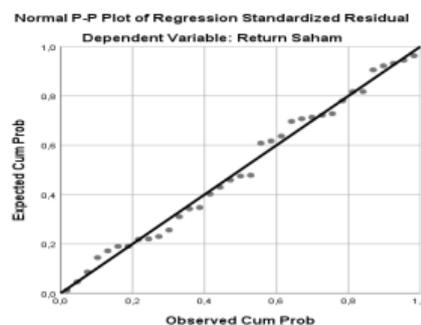
Berdasarkan hasil dari **Tabel 3** maka dapat dijelaskan bahwa variabel-variabel penelitian sebagai berikut :  
Variabel dependen yaitu *return* saham terdiri dari 35 sampel memiliki nilai minimum sebesar 473 serta nilai maksimum 929. Hasil dari nilai minimum dan maksimum menentukan nilai rata-rata *return* saham sebesar 10205 serta standard deviasi sebesar 409784.

Variabelindependen yaitu nilai tukar terdiri dari 35 sampel memiliki nilai minimum sebesar 10451,37 serta nilai maksimum 13391,97. Hasil nilai minimum dan maksimum menentukan nilai tukar rata-rata sebesar 12482,6300 serta standar devias sebesar 1184,17658.

Variabel independen yaitu suku bunga terdiri dari 35 sampel memiliki nilai minimum -4,25, nilai maksimum 7,75. Hasil dari nilai minimum dan maksimum menentukan suku bunga rata-rata sebesar 6,3500 serta standardeviasi sebesar 1,54373.

**3.2 Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas



Gambar 1 :Normal p-pplot of regression

**Gambar1** mempertegas bahwa model regresi yang diperoleh berdistribusi normal, dimana sebaran data berada disekitar garis diagonal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 : Hasil uji multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,872	,835		1,045	,304		
	Nilai Tukar	2,947E-5	,000	,085	,562	,578	,637	1,570
	Suku Bunga	-,179	,040	-,675	-4,457	,000	,637	1,570

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan **Tabel 4** *coefficients* pada bagian *Collinearty Staistics* diketahui nilai tolerance untuk variabel nilai tukar dan suku bunga sebesar 0,637 lebih besar dari 0,10 sedangkan, nilai VIF untuk variabel nilai tukar dan suku bunga sebesar 1,570 kurang dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 : Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.743	28.180		-.204	.841
	NilaiTukar	.724	2.864	.087	.253	.804
	SukuBunga	-.213	.951	-.077	-.224	.826

a. Dependent Variable: abs\_res

Berdasarkan *coefficients* variabel hasil diketahui untuk

**Tabel 5** dengan Abs\_Res pengujian nilai Sig. variabel nilai

tukar sebesar 0,84 sedangkan untuk suku bunga sebesar 0,82. Diketahui hasil dari variabel diatas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 6 :Hasil uji autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,730 <sup>a</sup>	,532	,503	,288878	2,016

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Nilai Tukar

b. Dependent Variable: *Return Saham*

Berdasarkan **Tabel 6** Model Summary diketahui hasil uji Durbin-Watson test adalah sebesar 2,016. Untuk observasi (n) sebanyak 35, variable independent (k) sebanyak 2 variabel, nilai durbin-watson dengan  $\alpha = 5\%$  diperoleh nilai dL sebesar 1.343 dan dU sebesar 1.584. Nilai Durbin\_Watson sebesar 2,016 lebih besar dari dU yaitu 1,584 dan kurang dari 4-1,584 = 2,416. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

**3.3 Uji Hipotesis**

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 :Hasil analisis regresi linear berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,872	,835		1,045	,304
	Nilai Tukar	2,947E-5	,000	,085	,562	,578
	Suku Bunga	-,179	,040	-,675	-4,457	,000

a. Dependent Variable: *Return Saham*

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linear berganda **Tabel 7** pengaruh return saham terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI adalah  $Y=0,872+2,947X1-0,179X2$ . Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Variabel NilaiTukar sebesar 0,872, maka ditunjukkan jikatidak terdapat variabel nilai tukar dan sukubunga hingga *returnsaham* sebanyak0,872. Untuk variabel nilaitukar sebanyak 2,947, menunjukkan terjadi ikatan yang tepat antara *returnsaham* beserta nilaitukar, jika nilaitukar menghadapi kenaikan sebanyak 1 poin hingga *returnsaham* untuk menghadapikenaikan sebanyak 2,947, meskipun nilaitukar menghadapi pengurangan sebanyak 1 poin hingga *returnsaham* akan menghadapi pengurangan sebanyak 2,947dan variabel sukubunga sebanyak -0,179 menunjukkan hubungan tidak searah antara nila tukar dengan *returnsaham*, bila suku bunga mengalami penurunan sebanyak 1 poin maka *returnsaham* akan mengalami penurunan sebesar 0,179, dan sebaliknya jika sukubunga mengalami kenaikan sebanyak 1 poin hingga *returnsaham* menghadapi kenaikan sebanyak 0,179

2. Uji F (Simultan)

Tabel 8 : Hasil uji f

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,039	2	1,519	18,208	,000 <sup>b</sup>
	Residual	2,670	32	,083		
	Total	5,709	34			

a. Dependent Variable: *Return Saham*

b. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Nilai Tukar

Berdasarkan**Tabel 8** menunjukkan bahwa Nilai F hitung sebesar 18,208,dan diperoleh nilai F tabel sebesar 3.295. Karena nilai F hitung 18,208 lebih besar dari nilai F tabel 3,295 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) secara simultan

berpengaruh terhadap variable terikat (Y). Selain itu menggunakan nilai sig dari output SPSS diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0.000, karena nilai Sig. < nilai probabilitas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tukar dan suku bunga secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Dengan melihat penjabaran diatas, maka pengambilan keputusan dalam uji F baik itu membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, maupun berpedoman pada nilai signifikansi diperoleh hasil yang sama pula atau hasil yang konsisten. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan atau Secara Simultan (bersama-sama) nilai tukar dan suku bunga terhadap *return* Saham.

### 3. Uji t (Parsial)

Tabel 9 : Hasil uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,872	,835		1,045	,304
	Nilai Tukar	2,947E-5	,000	,085	,562	,578
	Suku Bunga	-,179	,040	-,675	-4,457	,000

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan Tabel 9 Pengaruh Nilai Tukar terhadap *Return* Saham yaitu Nilai Tukar atau Kurs memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.578 dengan nilai  $\alpha$  (derajat signifikansi) 0.05 artinya  $0.578 > 0.05$  atau tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Nilai Tukar atau Kurs terhadap *Return* Saham. Dan Pengaruh Suku Bunga terhadap *Return* Saham yaitu Suku Bunga memiliki nilai signifikansi (Sig.) 0.000 pada tabel *Coefficients<sup>a</sup>* dengan nilai  $\alpha$  (derajat signifikansi) 0.05 artinya  $0.000 < 0.05$  atau terdapat pengaruh yang signifikan Suku Bunga (SB) terhadap variabel *return* Saham.

### 4. Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Tabel 10. Hasil koefisien determinan (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,730 <sup>a</sup>	,532	,503	,288878	2,016

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Nilai Tukar

b. Dependent Variable: Return Saham

Uji Determinasi Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai (R Square) sebesar 0.532 atau sama dengan 53% artinya variabel nilai tukar dan suku bunga memiliki pengaruh terhadap *return* saham sebesar 53% sedangkan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Sedangkan pada koefisien korelasi nilai R sebesar 73% yang menunjukkan hubungan kuat (Sugiono, 2010) antara variabel nilai tukar dan suku bunga terhadap *return* saham.

### Pembahasan

Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga secara Simultan terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable nilai tukar dan suku bunga secara simultan memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan besar angka  $F_{hitung}$  sebanyak  $18.208 >$  nilai  $F_{tabel}$  3.285. Artinya jika secara bersama-sama berubah maka *return* saham juga akan mengalami perubahan. Seperti pada hasil ulasan lalu yang dilakukan oleh Akbar Faoriko (2013) dan Hidayah Tri Afiyati & Topowijono (2018).

Berdasarkan koefisien determinan (R<sup>2</sup>) untuk R Square sebesar 0.532 atau 53.2% artinya *return* saham dipengaruhi oleh dua variabel sebesar 53.2% sedang sisanya 46.8% (100% - 53.2%) dijelaskan oleh variabel lain. Hal tersebut menunjukkan maka *return* saham tidak sekedar akibat dari variabel tetapi juga oleh variabel lain di luar penelitian ini, misalnya seperti inflasi dan resiko sistematis.

Pengaruh Nilai Tukar secara parsial terhadap *Return* Saham

Hasil penelitian variabel nilai tukar (X<sub>1</sub>) terhadap *Return* Saham diperoleh nilai Sig. 0,578 dengan begitu diperoleh tidak terdapat dampak signifikan pada *return* saham. Menunjukkan berarti perusahaan tidak dapat memperkenankan partisipasi relevan pada tingkat *return*. angka koefisien regresi sebanyak 2,947 yang menyatakan korelasi sesuai terhadap *Return* Saham dengan ini berarti pada saat nilai tukar naik 1 satuan maka *Return* Saham tentu meningkat sebanyak 2,947. Dengandemikian dapat disimpulkan bahwa nilai tukar secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham. Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bobbi & Mulyo 2017 bahwa nilai tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Suku Bunga secara parsial terhadap Return

Hasil penelitian variabel suku bunga ( $X_2$ ) terhadap *retur* saham diperoleh nilai Sig. 0,000 dengan begitu diperoleh suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Angka koefisien regresi sebesar -179 yang membuktikan ikatan tidak searah pada *Return* Saham dengan begitu bila Suku Bunga meningkat 1 poin pada *Return* Saham menurun sebesar 2,947. Dengan begitu diperoleh hasil Suku Bunga secara parsial berdampak negatif dan signifikan pada *Return* Saham. Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [wulan kurniasih, adi wiranto & muhammad yusuf \(2018\)](#) dan [Dewi Sartika, Jeni susyanti & M. Agus Salim \(2017\)](#).

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel nilai tukar dan suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik melalui uji F dengan nilai signifikan 0,000 sehingga hipotesis diterima, berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return* Saham dengan nilai sig 0,578 pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hipotesis ditolak, berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham dengan taraf signifikansi 5% dan nilai signifikansi (Sig.) 0,000 pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hipotesis diterima dan diantara dua variabel independen yaitu nilai tukar dan suku bunga, maka variabel suku bunga memiliki pengaruh dominan terhadap *Return* Saham dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,000 sehingga hipotesis diterima.

#### REFERENSI

- Djuntoro, Akip. 2018. "Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"
- Faoriko, Akbar. 2013. "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia". Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ginting, M. R.M, Topowijono & Sri, S. 2016. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Harga Saham (Studi Pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 35. No. 2.  
<https://www.spssindonesia.com>. (diakses pada 18 Februari 2019).
- Jogiyanto, Hartono. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Ke delapan*. Yogyakarta : BPFE.
- Kusmiati, Eti. 2017. "Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap Return Saham pada Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2013-2015". Institut Agama Islam Negeri. Purwokerto.
- Nurfadillah, M & M. Anisa. 2018. "Pengaruh Risiko Sistematis dan Liquiditas terhadap Return Saham Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 12 No. 1.
- Rahmiyani, Annisa. 2017. "Pengaruh Liquiditas, Laba Akuntansi dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham". Hlm 26 dan 29.
- Revualu, V. V. 2018. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suriyani, K. I & G. M. Sudiartha. 2018. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 6.  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (diakses pada 11 Februari 2019).